

IMPLEMENTASI BERMAIN PERAN UNTUK PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Hamidatun Annafi'u Yurintama

Universitas Negeri Yogyakarta
hamidatunannafiu.2025@student.uny.ac.id

Diterima: 21 Nov. 2025, **Direvisi:** 7 Desember 2025, **Diterbitkan:** 27 Desember 2025

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengulas implementasi metode bermain peran di jenjang PAUD. Melalui metode *literature review* dapat dipahami jika metode bermain peran mampu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Studi ini disusun memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menelaah berbagai artikel jurnal nasional terbaru. Data Pustaka yang telah dihimpun kemudian diseleksi secara ketat berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasinya. Data-data tersebut yang terkumpul dikaji secara mendalam untuk memetakan intisari dari tema-tema utama, membandingkan hasil riset sebelumnya, dan melihat seberapa besar pengaruh metode bermain peran ini. Temuan penelitian menunjukkan bermain peran sangat efektif untuk mengasah empati, kerja sama, kemampuan berkomunikasi, kontrol emosi, hingga rasa percaya diri anak. Meski begitu, berhasil atau tidaknya cara ini sangat bergantung pada persiapan yang baik, cara guru, menghidupkan pembelajaran di kelas, fasilitas pendukung, hingga terciptanya sebuah atmosfer pembelajaran yang membuat anak benar-benar merasa nyaman. Pada dasarnya, metode ini memberi ruang kepada anak untuk memiliki pengalaman sesungguhnya sebab mereka terjun langsung dalam interaksi sosial yang tertata.

Kata kunci: Anak Usia Dini; Bermain Peran; Sosial Emosional; SLR

Abstract

This study aims to examine the implementation of role-playing methods in early childhood education (PAUD). Through a literature review, it is evident that role-playing can significantly foster social-emotional development in young children. This research adopts a descriptive qualitative approach by reviewing various recent national journal articles. The collected literature was strictly selected based on topical relevance, source credibility, and the timeliness of the publication. These data were then analyzed in depth to map out key themes, compare previous research findings, and evaluate the overall impact of the role-playing method. The findings suggest that role-playing is highly effective in sharpening empathy, cooperation, communication skills, emotional control, and self-confidence. Nevertheless, the success of this approach relies heavily on thorough preparation, the teacher's ability to engage the class, supporting facilities, and a comfortable learning atmosphere. Essentially, this method provides children with authentic experiences as they are directly involved in structured social interactions.

Keyword: Early Childhood; *Role play*; Social Emotional; SLR

PENDAHULUAN

Orientasi perkembangan anak pada jenjang selanjutnya dapat ditentukan melalui tahapan awal yakni pada pendidikan anak usia dini (Rita et al., 2025). Anak mengalami pertumbuhan maupun perkembangan fisik maupun psikologis yang pesat pada masa ini (Ningtyas et al., 2025). Potensi yang dimiliki anak akan optimal jika mendapatkan sokongan stimulasi yang tepat (Shirley et al., 2025; Atusholichah et al., 2022). Oleh sebab itu, perlu memperhatikan pentingnya program pembelajaran PAUD yang terencana maupun bermakna (Putri et al., 2025).

Salah satu aspek penting yang perlu untuk distimulasi sejak dini ialah kemampuan sosial emosional (Astuti et al., 2024; Febrianti & Arkam, 2024; Fitasari et al., 2025). Kemampuan ini erat hubungannya dengan cara anak saat memahami perasan dirinya sendiri maupun pada orang lain (Rahayu et al., 2023). Tak hanya itu, anak juga berusaha dalam mengendalikan emosinya, membangun hubungan, maupun menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Hidayah, 2023). Apabila perkembangan sosial emosional anak berkembang dengan maksimal maka akan turut serta mendukung pada kesiapan anak dalam memasuki jenjang Pendidikan lebih lanjut (Agustina, 2023).

Orang tua, guru, dan lingkungan sangat mempengaruhi derajat keberhasilan atau tidaknya perkembangan sosial emosional anak (Hidayat et al., 2024). Pernyataan tadi sejalan dengan teori Lev Vygotsky bahwa kemampuan anak dapat berkembang menuju tingkatan yang lebih tinggi (Sholihah et al., 2025). Anak dapat mengalami kesulitan baik berinteraksi maupun mengendalikan perilakunya tanpa adanya pengawasan yang

terarah (Bidjuni et al., 2024; Pratiwi et al., 2024).

Perkembangan sosial emosional anak usia dini memiliki beraneka macam metode yang dapat ditawarkan dalam menstimulasinya. *Role play* atau bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang menjadi primadona dalam pembelajaran (Musthofiyyah et al., 2025). Anak difasilitasi untuk melakukan simulasi tokoh tertentu sesuai dengan pengalaman sehari-hari pada aktivitas bermain peran (Azizah et al., 2025). Anak belajar memahami aturan dan tanggung jawab melalui bermain peran. Anak melakukan komunikasi dan kerja sama dengan teman sebayanya saat bermain peran sebab terjadi interaksi (Ferlin et al., 2025). Tak hanya itu, anak akan merasa nyaman dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga ia bebas dalam mengekspresikan perasannya (Hafid et al., 2026).

Perkembangan sosial emosional anak usia dini mendapat pengaruh nyata dengan adanya bermain peran. Anak belajar mengenali beragam perasan yang muncul selama interaksi dengan teman sebayanya saat ikut serta dalam skenario (Saputri et al., 2024). Anak turut serta berlatih dalam mengelola emosinya saat berhadapan sebuah perselisihan pendapat ataupun konflik-konflik dalam permainan yang dilakukan (Lubis & Khadijah, 2025). Mereka akan terbantu oleh proses ini dalam mengembangkan kemampuannya berempati maupun dalam berkompromi (Harianja et al., 2023). Lebih dari itu, rasa percaya diri pada anak juga meningkat sebab anak diberikan ruang untuk mengekspresikan diri tampil di depan kawan-kawannya (Andika et al., 2025; Hidayah & Juliarni, 2025). Keterampilan komunikasi anak juga ikut diperkuat melalui aktivitas ini dengan media dialog yang dibangun selama berlangsungnya permainan (Anisa et al., 2025). Bermain peran menjadi

sarana pembelajaran yang terarah dengan bimbingan guru yang sesuai (Insani et al., 2025; Mawardah & Puri, 2025).

Penting kiranya untuk meninjau ulang metode bermain peran dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Melalui studi literatur dengan menelaah berbagai tori maupun hasil penelitian terdahulu dalam melakukan kajian ini. Sumber-sumber ilmiah dianalisis bertujuan untuk memetakan secara komprehensif mengenai keefektifan metode tersebut. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran maupun dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak lebih matang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji serta mensintesis temuan penelitian terdahulu perihal penerapan metode bermain peran dalam sumbangsinya terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Menurut Kitchenham & Charters dalam Aryani et al (2025) bahwa pendekatan ini digunakan untuk menghimpun konklusi kolektif pengetahuan yang utuh melalui proses penelusuran, seleksi, evaluasi, dan interpretasi secara sistematis sehingga pola temuan dan research gap dapat dipetakan secara tidak bias.

Data penelitian digali dari artikel jurnal nasional yang diperoleh melalui eksplorasi literatur pada basis data dan portal publikasi ilmiah menggunakan kata kunci yang sesuai kriteria, kemudian dipilah berdasarkan kesesuaian topik, kualitas publikasi, dan tahun terbit. Artikel lolos seleksi ditelaah menggunakan teknik analisis

isi yaitu metode untuk menafsirkan data kualitatif guna memahami makna yang terkandung dalam data (Krippendorff dalam Marthen & Poetra, 2023). Proses analisis dilakukan melalui pemetan tema, kategorisasi temuan, komparasi antar penelitian, serta interpretasi secara kritis dan mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang multidimensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelacakan literatur dan analisis terhadap sejumlah artikel yang relevan, penulis menemukan adanya tren dominan yang seragam mengenai korelasi positif metode bermain peran terhadap kemampuan sosial emosional anak usia dini. Kumpulan riset yang ditelaah mengungkapkan fakta bahwa kegiatan bermain peran memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat ranah kerja sama, empati, kemampuan komunikasi, serta pengendalian emosi anak. Walaupun berangkat dari jenis penelitian yang bervariasi, seperti penelitian tindakan kelas, kuantitatif, maupun studi kualitatif, sebagian besar hasil penelitian memperlihatkan adanya kemajuan yang terlihat nyata setelah metode bermain peran digunakan. Data yang ada memberi sinyal bahwa bermain peran lebih dari sekedar hiburan, melainkan cara mengajar yang jitu dalam mendorong kemajuan sosial emosional anak. Ringkasan hasil kajian dari beberapa artikel yang dibedah dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 1: Data artikel penelitian

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode/ Desain	Hasil Penelitian
1.	Nurfani et al (2023)	Peningkatan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Peran Dengan Menggunakan Boneka Tangan Anak Kelompok B	Journal of Classroom Action Research	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian ini hasilnya ialah pembelajaran bermain peran telah dirancang dengan tema dari terdekat dulu serta didukung dengan berbagai media yang menunjang terbukti menyokong kemampuan sosial emosional anak lebih matang. Guru sebagai fasilitator yang menyiapkan suasana bermain kontekstual jadi anak lebih tertarik untuk ikut serta tampil. Penerapan kegiatan ini menyumbang nilai tambah skor sosial-emosional anak awalnya sebesar 41,1% menjadi 66% pada siklus I, dan mencapai 89,5% pada siklus II.
2.	Mawardah & Puri (2025)	Penerapan Metode Bermain Peran (<i>Role playing</i>) dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional dan Keterampilan Berbicara Anak di RAMuqtadir Palembang	J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini ysitu dengan perencanaan yang matang maka aktivitas bermain peran akan terarah.
3.	Insani et al (2025)	Penerapan Bermain Peran Mikro untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Dawung Kecamatan Ringinrejo Rina	JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)	Kualitatif	Penelitian ini memberikan hasil bahwa bermain peran mikro terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan sosial emosional anak usia dini. Guru membagi anak menjadi kelompok lalu anak bermain sesuai dengan perannya sehingga terjadi komunikasi, pengendalian emosi, dan mendalami peran sosial dalam sebuah kelompok.
4.	Lubis & Khadijah (2025)	Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Aulad: Journal on Early Childhood	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian ini menunjukkan bahwa bermain peran guru sebagai fasilitator mengamati aktivitas anak, dan membimbing anak yang mengalami konflik maupun kesulitan.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode/ Desain	Hasil Penelitian
5.	Harianja et al (2023)	Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Bermain peran merupakan kegiatan yang bermakna sebab terlihat peningkatan kemampuan anak dari siklus I ke siklus II. Adapun inti kegiatan dari bermain peran ialah untuk memfasilitasi anak berinteraksi dengan teman sepermainan sehingga terjalin kerja sama, berbagi peran, empati, dan paham aturan sosial.
6.	Simanjuntak & Latuhihin (2024)	<i>Role play</i> Method for Social Emotional and Cognitive Development of 4-5 Years Old Children at Paud Amelia 1 Nedam, Sarmi district, Sarmi Regency	Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)	Kualitatif	Berdasarkan penelitian ini bahwasanya bermain peran dapat membantu proses peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia 4-5 tahun sebab memungkinkan anak untuk berpartisipasi secara aktif. Hal ini dikarenakan dalam bermain peran anak dapat berkomunikasi, bekerjasama serta meningkatkan rasa percaya diri anak. Berhasil apa tidaknya metode ini erat hubungannya dengan minat anak, kreativitas guru dalam mengelolanya, media pembelajaran, dan lingkungan yang menguntungkan.
7.	Dewi & Kurniawati (2025)	Pengaruh Metode Bermain Peran Kantin Sekolah Terhadap Budaya Antre dan Keterampilan Berbicara Anakdi TK Pertiwi 2 Dukuwaluh	Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini	Kuantitatif	Melalui penelitian eksperimen ini dapat diketahui bagaimana perbandingan kemampuan anak sebelum dan sesudah mendapat perlakuan yakni metode bermain peran. Metode bermain peran pada penelitian ini ialah kantin sekolah yang terbukti secara signifikan dapat meningkatkan budaya antre dan berbicara anak usia dini yang dapat berkembang secara bersamaan berdasar simulasi yang telah dilakukan.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode/ Desain	Hasil Penelitian
8.	Musthofiyah et al (2025)	Penggunaan Metode Bermain Peran (<i>Role playing</i>) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun	Aulad: Journal on Early Childhood	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial-emosional anak usia 4–5 tahun sebab dinilai menyenangkan dan menarik bagi anak. Kenaikan kemampuan terlihat pada kemampuan bekerja sama, mengelola emosi, empati, serta tat aturan. Keberhasilan implementasi metode ini ditunjang oleh guru yang membina proses refleksi, serta mengelola suasana belajar interaktif.
9.	Safana & Retnoningsih (2025)	Analisis Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun	Early Child Research and Practice (ECRP)	Kualitatif	Penelitian ini mampu menstimulasi bekerja sama, empati, pengendalian emosi, serta patuh aturan. Akan tetapi dalam praktiknya ada sebagian tantangan, seperti daya fokus anak yang dinilai tidak lama, masih pemalu, serta kelas butuh dikelola lebih intensif. Maka, disinilah bertumpu pada peran guru dalam mengondisikan pembelajaran guna menyangga keberhasilan realisasi metode ini.
10.	Andika et al (2025)	Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Kelompok B-1 melalui Bermain Peran di PAUD Assobur Nihayatul Amal	Jurnal Plamboyan Edu (JPE)	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini mengindikasikan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5–6 tahun. Munculnya rasa percaya diri saat tampil untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman. Tapi, penyelenggaranya menghadapi hambatan misalnya ada anak pemalu, rendahnya pemahaman aturan, serta belum kondusif suasana kelas.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode/ Desain	Hasil Penelitian
11.	Hidayah & Juliarni (2025)	Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Kolaboratif di TK Al-Kautsar	Jurnal Studi Tindakan Edukatif	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penelitian ini menghasilkan Kesimpulan bahwa permainan kolaboratif mampu meningkatkan keterampilan sosial anak dapat diamati dari meningkatnya skill komunikasi, kerja sama, berbagi, empati, maupun menyelesaikan problematika. Ada beberapa tantangan yang dihadapi saat berlangsungnya bermain peran seperti bedanya tingkat keaktifan anak dan butuh konsistensi guru berperan dalam memberi fasilitas kegiatan secara maksimal.
12.	Wardani (2025)	Penerapan Kegiatan Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B di RA Al Ikhwan School	Jurnal Studi Tindakan Edukatif	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian ini memuat hasil bahwa secara signifikan bermain peran mampu menunjang kemampuan Bahasa ekspresif anak dari awalnya Siklus I 40% menjadi 86,7% pada siklus II. Tak hanya itu, lewat tokoh yang dimainkan, anak bisa belajar mengenali bahkan mengekspresikan berbagai macam emosi.
13.	Arnanda et al (2025)	Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Ya Bunayya Kec. Way Tuba	El-Mumtaz: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Penelitian Tindakan Kelas	Lewat riset ini dapat dipahami jika pelaksanaan metode bermain peran secara nyata mampu menunjang kemampuan sosial emosional anak kelompok B, dapat diamati dari kenaikan rata-rata siklus ke I dan ke II hasil belajar dari 53% menjadi 89,9%. Kenaikan kemampuan terlihat pada kemampuan pertukaran pesan, empati, pengelolaan emosi, dan kerja sama dengan Kawan sepermainan.

No.	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode/ Desain	Hasil Penelitian
14.	Yunifia & Wardhani (2023)	Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Kuantitatif	Penelitian ini memuat hasil bahwa metode bermain peran signifikan berpengaruh pada peningkatan percaya diri anak usia 5–6 tahun, N-gain di angka 66,13 yang termasuk efektif. Akan tetapi sebaliknya, pada kelas yang diberikan perlakuan bercerita tidak membuktikan pengaruh substansial, maka bermain peran lebih efektif dalam memperbaiki kepercayaan diri anak.
15.	Imamah & Apindo (2024)	Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosial Anak di Kelompok B TK Sion Palu	Jurnal Bungamputi	Kuantitatif	Penelitian ini mengindikasikan sebelum anak diberi perlakuan bermain peran, mayoritas anak berada pada kelompok BB (40,47%) dan hanya 16,67% yang mencapai kategori BSB, setelah dilakukannya perlakuan persentase BSB menjadi 30,95% dan BSH menjadi 45,24%, sementara itu kategori BB turun pada angka 7,14%. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung $20,088 > 1,724$, sehingga diketahui jika bermain peran berpengaruh krusial pada sosial anak.

Implementasi Bermain Peran dalam Pembelajaran PAUD

Metode bermain peran dilandaskan dari hasil kajian berbagai artikel umumnya dilaksanakan dengan tahap-tahap yang terstruktur (Safana & Retnoningsih, 2025). Terlebih dahulu guru memilih topik yang familiar dengan kehidupan anak, misalnya kegiatan di pasar, rumah sakit, atau lingkungan keluarga. Kemudian, guru mempersiapkan segala peralatan penunjang yang tidak meribetkan untuk membantu suasana bermain agar cocok dengan kenyataan dan menarik (Nurfani et al., 2023). Perencanaan yang mantap ini memiliki orientasi supaya tujuan pembelajaran jelas (Mawardah & Puri, 2025).

Saat kegiatan berlangsung, tiap-tiap anak mendapatkan peran sendiri-sendiri relevan dengan alur cerita yang telah disusun. Guru menyampaikan arahan secara ringkas mengenai jalan cerita dan tata tertib bermain sebelum kegiatan mulai (Insani et al., 2025). Selama kegiatan berjalan, guru memandu alur permainan sekaligus menolong anak apabila terjadi kesulitan atau konflik kecil (Lubis & Khadijah, 2025). Interaksi antar anak dalam proses bermain menjadi jantung dari aktivitas ini karena melalui proses tersebut menjadi ruang belajar sosial (Harianja et al., 2023).

Berbagai kajian literatur yang telah dirujuk mengindikasikan bahwa metode bermain peran terbukti efektif dalam menaikkan angka kemampuan keterampilan sosial

dan emosional anak usia dini. Keberhasilan metode bermain peran ini dipengaruhi oleh berbagai hal yakni anak sebagai subjek yang berkemauan, kreativitas serta peran guru, ketersediaan media pembelajaran, lingkungan belajar yang menguntungkan, serta tingkat kepercayaan diri dan partisipasi anak dalam kegiatan bermain peran (Simanjuntak & Latuhihin, 2024). Selain itu, penelitian lain membawa dampak yang nyata dari penggunaan metode *role play* terhadap peningkatan interaksi sosial anak, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan nilai kemampuan komunikasi sosial dari sebelum perlakuan dan setelah penerapan *role play*. Uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan berbicara antara skor pretest dan posttest sebesar 12,636 poin ($p < 0,05$), sehingga mengonfirmasi dugaan awal dan hipotesis alternatif diterima (Dewi & Kurniawati, 2025). Bermain peran juga dinilai menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan aspek sosial-emosional anak, dengan keberhasilan yang didukung oleh ketersediaan media pembelajaran, kreativitas pendidik, variasi teknik mengajar, serta antusiasme anak (Zannah & Alawiyah, 2025)(Musthofiyah et al., 2025). Namun, penerapannya perlu mewaspadai kendala seperti fokus yang mudah teralih dan sifat pemalu pada sebagian anak (Safana & Retnoningsih, 2025)(Andika et al., 2025).

Dampak Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

Bermain peran pada temuan yang ada telah memberikan sebuah Gambaran bahwa banyak sumbangsuhnya terhadap kemampuan sosial anak. Tampak lebih menonjol dalam peningkatan dalam kerja sama dan kemampuan berbagi dengan teman sebaya merupakan diantara manfaat

dari bermain peran (Harianja et al., 2023). Koneksi yang terjadi selama mainan ini menolong anak belajar tentang batasan serta pentingnya bergiliran. Kondisi tersebut melatih anak untuk membangun relasi yang lebih harmonis dengan teman sepermainan (N. Hidayah & Juliarni, 2025). Selain aspek sosial, bermain peran juga berpengaruh terhadap perkembangan emosional anak. Anak belajar menangkap beragam emosi melalui karakter yang diperankan (Wardani, 2025). Ketika anak dihadapkan dengan konflik kecil dalam permainan, anak dilatih untuk mengelola emosi dan mencari solusi bersama-sama. Proses ini membantu anak melatih kesabaran secara bertahap (Arnanda et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan bermain peran menjadi sarana latihan regulasi emosi yang efektif.

Beberapa artikel juga menuliskan adanya kemajuan rasa percaya diri setelah anak mengikuti kegiatan bermain peran lewat aktivitas yang konsisten (Arnanda et al., 2025; Yunifia & Wardhani, 2023; Imamah & Apindo, 2024). Anak berani tampil lebih vokal di hadapan para temannya dan mampu mengutarakan isi pikiran dengan lebih gamblang (Wardani, 2025). Peluang anak untuk tampil dan membawakan sosok dalam cerita memberikannya pengalaman indah yang memupuk keyakinan diri anak (Andika et al., 2025). Keadan ini sangat krusial dalam membekali anak untuk berkolaborasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Arnanda et al., 2025).

Pokok-pokok temuan dari berbagai penelitian ini menunjukkan benang merah yang serupa bahwa bermain peran berperan vital terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Perubahan mencolok diantaranya empati, kerja sama, komunikasi, serta kemampuan mengendalikan emosi. Mayoritas hasil menunjukkan adanya

perubahan positif setelah penerapan metode ini, biarpun pendekatan risetnya ini beragam. Oleh karena itu, bermain peran dapat diakui sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam memicu kemajuan pada perkembangan sosial emosional anak di lingkup PAUD.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bermain peran bisa menjadi kunci penting dalam mensukseskan perkembangan sosial emosional anak usia dini sebab menciptakan momen belajar yang berpusat pada anak serta membuat anak berkesan sebab terlibat aktif. Anak belajar memahami peran sosial, bagaimana mengekspreskan emosi, serta memupuk pertemanan yang sehat dengan temannya sebaya melalui skenario permainan yang telah ditentukan. Literatur yang telah dianalisis lalu menunjukkan jika bermain peran itu bukan hanya urusan senang-senang, akan tetapi juga merupakan teknik intruksional yang terstruktur dan telah sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Pada implementasinya bermain peran memerlukan berbagai perencanaan yang matang, kreativitas pendidik, serta lingkungan belajar yang disetting sedemikian rupa sehingga kondusif. Tidak sampai situ saja, guru juga perlu untuk menyesuaikan strategi dengan karakter anak yang begitu beragam agar metode bermain peran dapat masuk menyentuh hasil terbaik.

REFERENSI

Agustina, M. W. (2023). Psikoedukasi Kesiapan Anak Masuk Sekolah. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 53–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/najwa.v1i1.145>

Andika, R., Tanjung, R., & Fatah, A. (2025). Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak

Kelompok B-1 melalui Bermain Peran di PAUD Assobur Nihayatul Amal. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 3(1), 67–80. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/plamboyan/article/view/26>

Anisa, N., Kurniawaty, L., & Hatiningsih, N. (2025). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Bermain Peran di TK A & B Kids Development Center. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 5(2), 187–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.57250/ajup.v5i2.1596>

Arnanda, S., Chasanah, U., & Novianti, D. (2025). Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Kelompok B PAUD Ya Bunayya Kec. Way Tuba. *El-Mumtaz: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1–7. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/15>

Aryani, S. G., Laila, A., & Pusvitasari, T. (2025). Efektivitas Media Pop-Up Book Berbasis Konteks Lokal dalam Pembelajaran Bangun Ruang di Sekolah Dasar: *Systematic Literature review*. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(4), 982–990. <http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/diksi/article/view/3185>

Astuti, R. W., Rahmadani, N. Dela, & Lestari, S. R. (2024). Analisis Permainan Edukatif dalam Mendukung Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Mentari*, 4(2), 78–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/mentari.v4i2.481>

Atusholichah, A. B., Wulandari, R. S., & Novitasari, L. (2022). Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional AUD Melalui Permainan Tradisional. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 57–

67. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/Mentari>
- Azizah, A. N. 'Ilmi, Sauqi, Q., Sauqi, S., Syifa, N. F., Sulastri, & Muthmainah, N. A. (2025). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Pelatihan Bermain Peran. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://journal.syamilahpublishing.com/index.php/khidmah/>
- Bidjuni, S. A., Pandju, N., Onde, S. A., Indriani, W., & Maladjai, D. S. (2024). Implikasi Ketidadaan Guru Pendamping terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di PAUD. *ICHIGO: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan, Dan Budaya Jepang*, 1(2), 29–37. <https://ichigo.id/index.php/ichigo/article/view/41>
- Dewi, F. C. H. T., & Kurniawati, H. (2025). Pengaruh Metode Bermain Peran Kantin Sekolah terhadap Budaya Antre dan Keterampilan Berbicara Anak di TK Pertiwi 2 Dukuhwaluh. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1656–1667. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/2666/1486>
- Febrianti, D., & Arkam, R. (2024). Pengembangan Motorik Halus AUD Melalui Kegiatan Meronce. *Mentari*, 4(2), 49-56. <https://doi.org/10.60155/mentari.v4i2.493>
- Ferlin, N., Andari, A. A., & Fuadah, Y. T. (2025). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Sikap Sosial Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 4(9), 130–139. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/5196>
- Fitasari, N., Wulandari, R. S., & Mustikasari, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK Menggunakan Media Boneka Tangan. *Mentari*, 5(1), 33-40. <https://doi.org/10.60155/mentari.v5i1.489>
- Hafid, A., Pusparini, D., & Musayyadah. (2026). Bermain Balok untuk Regulasi Emosi Anak Usia Dini: Peran Pengajaran Emosi oleh Guru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 141–147. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7504>
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>
- Hidayah, F. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Belajar Kelompok. *Innovate: Journal of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5783>
- Hidayah, N., & Juliarni. (2025). Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Melalui Permainan Kolaboratif di TK Al-Kautsar. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(3), 810–815. <https://doi.org/https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/366>
- Hidayat, S. T., Beni, H., & Saripudin, A. (2024). Assessing the Social-Emotional Development of Children Aged 4-6 Years. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 114–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v10i1.18869>
- Imamah, Z., & Apindo, A. (2024). Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosial Anak di Kelompok B TK Sion Palu. *Jurnal Bungamputi*, 12(1), 99–111.

- <https://www.jurnalfkpuntad.com/index.php/bgp/article/view/3604>
- Insani, R., Muzayin, A., & Apriliyanti. (2025). Penerapan Bermain Peran Mikro untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Dawung Kecamatan Ringinrejo. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2), 457–462. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.2306>
- Lubis, H. S., & Khadijah. (2025). Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*, 8(2), 1007–1016. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1282>
- Marthen, R. P., & Poetra, Y. A. (2023). Analisis Isi Pesan Sarkasme pada Animasi Tekotok di Youtube. *Massive: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–11. <http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/diksi/article/view/3185>
- Mawardah, M., & Puri, R. T. (2025). Penerapan Metode Bermain Peran (*Role playing*) dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional dan Keterampilan Berbicara Anak di RA Muqtadir Palembang. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2283–2293. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7529>
- Musthofiyah, R., Mustakimah, & Muthohar, S. (2025). Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role playing*) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.902>
- Ningtyas, A. P., Astuti, L. W., Syahilda, N., & Rahma, A. (2025). Assesmen Perkembangan Moral dan Agama di TK IT Darul Fallah Karang Sari, Lampung Tengah. *Jurnal Mentari*, 5(1), 7–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/mentari.v5i1.582>
- Nurfani, Habibi, M. M., Nurhasanah, & Rachmayani, I. (2023). Peningkatan Sosial Emosional melalui Kegiatan Bermain Peran dengan Menggunakan Boneka Tangan Anak Kelompok B. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2815>
- Pratiwi, S. M., Lomuli, F., Sara, M., & Alamri, N. (2024). Analisis Pendampingan Orang Tua Didalam Kelas terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *ICHIGO: Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan, Dan Budaya Jepang*, 1(2), 01–11. <https://ichigo.id/index.php/ichigo/article/view/38>
- Putri, Y. F., Az-zahra, A. N., Fadilah, E., & Arianti, R. (2025). Model Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran*, 8(3), 10–16. <https://edu.gerbangriset.com/index.php/jpp/article/view/362>
- Rahayu, F., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2023). Strategi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Pembudayaan Antri. *Jurnal Mentari*, 3(2), 59–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/mentari.v3i2.367>
- Rita, Susanto, A., Isya, M., & Afriyanti, R. (2025). Analisis Perkembangan Kurikulum PAUD dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini di Indonesia. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 199–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.371>

- Safana, V. A., & Retnoningsih, S. (2025). Analisis Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Child Research and Practice (ECRP)*, 5(2), 31–44. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/ecrp/article/download/7561/5392>
- Saputri, N. D., Rafsanjani, H. S., & Suparmi. (2024). Imajinasi dalam Menunjang Perkembangan Emosional Anak. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuh Anak*, 5(2), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/hadlonah.v5i2.2776>
- Shirley, A., Romadhon, F., Septianingrum, I., & Yuliani, N. (2025). Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini melalui Kegiatan Practical Life. *Jurnal Mentari*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/mentari.v5i1.465>
- Sholihah, M., Yayuk, E., & AM, I. A. (2025). Menstimulasi Creative Thinking Anak Usia Dini melalui Pengembangan Media Loose Part Berbasis Project Based Learning. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 99–109. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v11i2.22618>
- Simanjuntak, R. I., & Latuhihin, J. L. (2024). *Role play* Method for Social Emotional and Cognitive Development of 4-5 Years Old Children at Paud Amelia 1 Nedam, Sarmi district, Sarmi Regency. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 8(4), 2731–2737. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.7663/http>
- Wardani, O. (2025). Penerapan Kegiatan Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B di RA Al Ikhwan School. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*, 1(1), 66–69. <https://ojs.jurnalstuditindakan.id/jste/article/view/15>
- Yunifia, R. N., & Wardhani, J. D. (2023). Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2163–2176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4191>
- Zannah, S. A., & Alawiyah, N. (2025). Bermain Peran: Strategi Efektif untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Cendekia*, 8(1), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v8i1.5616>